

**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN PENERIMAAN KAS
DENGAN APLIKASI GRMS DI BIDANG AKUNTANSI
PADA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
JAWA TENGAH
TUGAS AKHIR**



Disusun Oleh :

Iga Ulzani
NIM. 49401900034

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNGSEMARANG
2022**

**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN PENERIMAAN KAS
DENGAN APLIKASI GRMS DI BIDANG AKUNTANSI
PADA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
JAWA TENGAH
TUGAS AKHIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



Disusun Oleh :

Iga Ulzani
NIM. 49401900034

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iga Ulzani
NIM : 49401900034
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul: “ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN PENERIMAAN KAS DENGAN APLIKASI GRMS DI BIDANG AKUNTANSI PADA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA JAWA TENGAH” merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Semarang, 13 Januari 2022

Yang Menyatakan,

A 1000 Rupiah Indonesian banknote is shown with a signature over it. The signature is in black ink and appears to be 'Iga Ulzani'. The banknote is partially obscured by the signature and the text below it.

(Iga Ulzani)

NIM.49401900034

HALAMAN PENGESAHAN

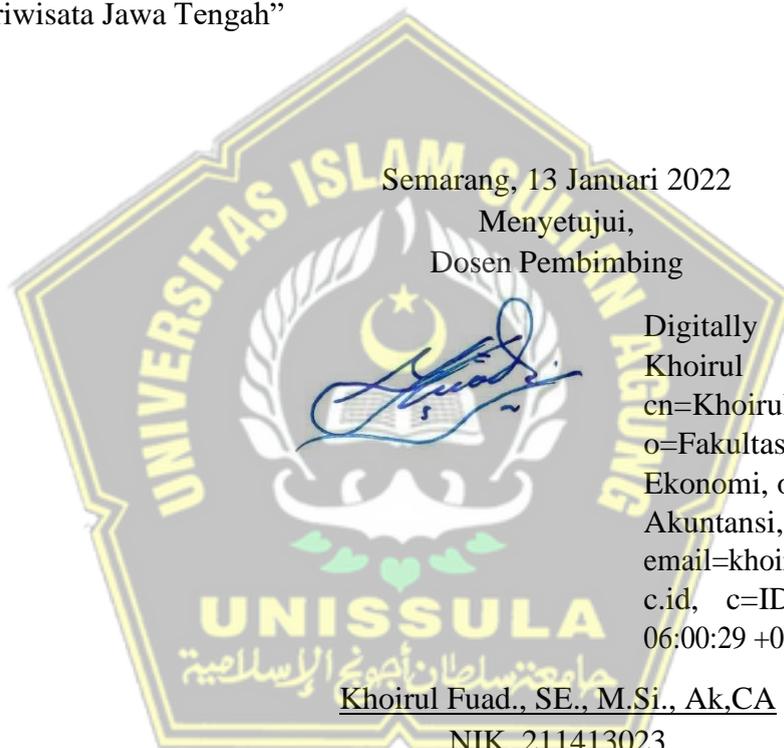
Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Iga Ulzani
NIM : 49401900034
Program Studi : D3 Akuntansi

Judul Laporan : “Analisis Sistem Pengelolaan Penerimaan Kas Dengan Aplikasi GRMS Di Bidang Akuntansi Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah”

Semarang, 13 Januari 2022

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Digitally signed by
Khoirul Fuad DN:
cn=Khoirul Fuad,
o=Fakultas
Ekonomi, ou=Program Studi
Akuntansi,
email=khoirulfuad@unissula.a
c.id, c=ID Date: 2022.01.13
06:00:29 +07'00'

Khoirul Fuad., SE., M.Si., Ak,CA

NIK. 211413023

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Iga Ulzani
NIM : 49401900034
Program Studi : D3 Akuntansi

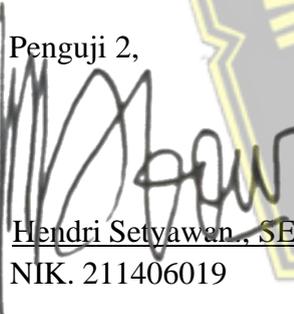
Judul Laporan : “Analisis Sistem Pengelolaan Penerimaan Kas Dengan Aplikasi GRMS Di Bidang Akuntansi Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah”

Telah berhasil di pertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagaisalah satu bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada program studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 13 Januari 2022

Penguji 2,

Penguji 1,


Hendri Setyawan., SE., M.PA
NIK. 211406019


Khoiril Fuad., SE., M.Si., Ak,CA
NIK. 211413023

Digitally signed by Khoiril Fuad
DN: cn=Khoiril Fuad, o=Fakultas
Ekonomi, ou=Program Studi Akuntansi,
email=khoirulfuad@unissula.ac.id, c=ID
Date: 2022.01.28 10:25:36 +07'00'

Mengetahui,
Ketua Program Studi D3 Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNISSULA



25 Juli 2022
- Mutoharoh, SE., M.Si
NIK. 211418030

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik. Penulisan laporan tugas akhir ini adalah diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Jenjang D3 Program Studi Akuntansi persyaratan tersebut penulis menyusun laporan tugas akhir dengan judul :“ ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN PENERIMAAN KAS DENGAN APLIKASI GRMS DI BIDANG AKUNTANSI PADA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA JAWA TENGAH”. Penulis menyadari dalam penulisan laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangannya, yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Untuk itu, segala saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan penulis sebagai perbaikan dan menambah wawasan, khususnya dalam bidang keuangan. Selama penyusunan penulis laporan ini penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Mutoharoh, SE.,M.Si_ selaku Kepala Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Rustam Hanafi, S.E., M.Sc., Ak., CA selaku Dosen Wali penulis.
4. Bapak Khoirul Fuad., SE., M.Si., Ak,CA Selaku Dosen Pembimbing Penulis yang selalu mengarahkan penulis dalam mengerjakan sampai selesainya Tugas Akhir ini.

5. Bapak Drs. Sinoeng Noegroho Rachmadi, MM. selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang memberikan ijin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di Disporapar Jateng
6. Seluruh Kepala bagian, dan Staff di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah yang telah membagi ilmu dan wawasan kepada penulis.
7. Teristimewa Orangtua dan kedua kakak penulis yang selalu memberikan doa, dukungan semangat dan dukungan material dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi D3 Akuntansi dan khususnya sahabat-sahabat penulis yang selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

Juga semua pihak yang telah memberi dukungan selama ini, yang tidak dapat di sebut satu persatu, mudah-mudahan amal yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah S.W.T. Penyusunan laporan Tugas Akhir ini diakuimasih jauh dari kata sempurna. Untuk itu saran dan kritikan yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, 13 Januari 2022

Penyusun,



Iga Ulzani
NIM. 49401900034

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

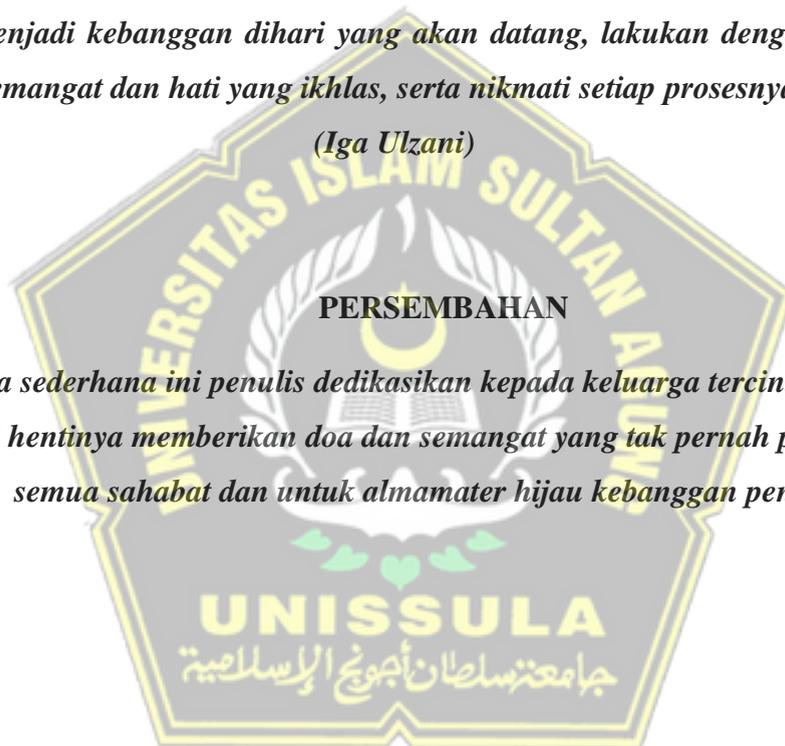
"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu. (Umar bin Khattab)

*“jatuh berkali kali bukanlah menjadi hambatan di masa depan
yakinkanlah dengan kekecewaan yang didapat di hari ini akan
menjadi kebanggan dihari yang akan datang, lakukan dengan
semangat dan hati yang ikhlas, serta nikmati setiap prosesnya”*

(Iga Ulzani)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis dedikasikan kepada keluarga tercinta yang tak henti hentinya memberikan doa dan semangat yang tak pernah putus ,serta semua sahabat dan untuk almamater hijau kebanggan penulis.



ABSTRAK

Nama : Iga Ulzani
NIM : 49401900034
Judul : Analisis Sistem Pengelolaan Penerimaan Kas dengan Aplikasi GRMS di bidang Akuntansi pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah

Tugas akhir ini meneliti tentang peranan sistem aplikasi *Government Resources Management System* atau GRMS khususnya fitur *E-Penatausahaan* yang berbasis online ini pada bagian bendahara pendapatan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah, yang mana tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan fungsi aplikasi GRMS dalam pengelolaan penerimaan kas pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

Data untuk tugas akhir ini diperoleh dari pengamatan dan wawancara yang oleh pihak Disporapar Jateng secara langsung yang selanjutnya dianalisis berdasarkan hasil dari dokumentasi dan studi kepustakaan secara rinci untuk memperoleh gambaran secara riil yang terjadi di dalam instansi tersebut, metode yang digunakan kali ini ialah menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peranan aplikasi GRMS atau *Government Resources Management System* sangat mempengaruhi kinerja di Disporapar Jateng khususnya pada bidang keuangan itu sendiri karena data yang diperoleh akurat dan adanya GRMS ini sangat membantu mempermudah dalam menyelesaikan tugas

Kata Kunci : GRMS, Sistem Penerimaan, Online

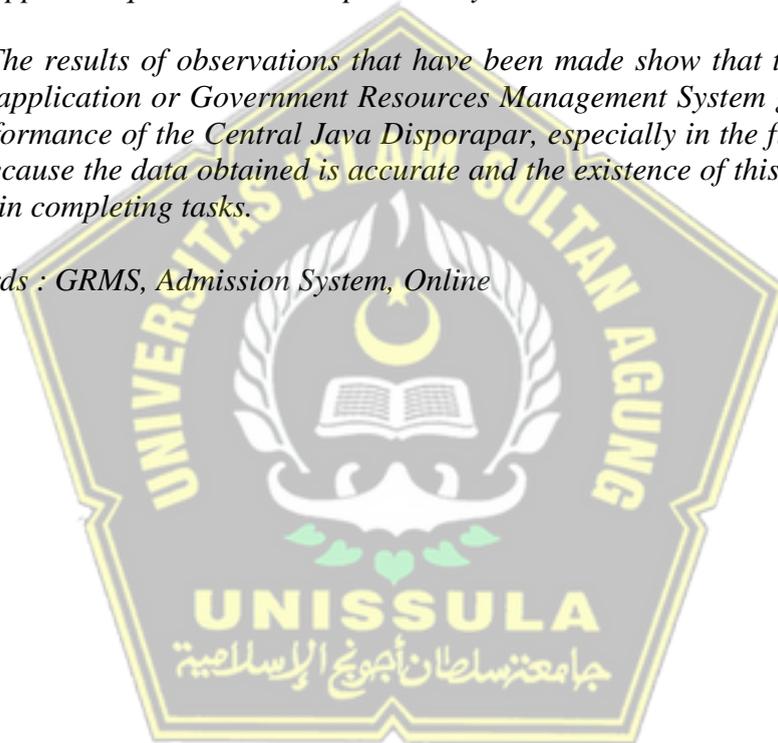
ABSTRACT

This final project examines the role of the Government Resources Management System or GRMS application system, especially the online-based E-Administration feature in the revenue treasurer of the Ministry Youth, Sports and Tourism of Central Java, which this final project aims to determine the application and function of the GRMS application in management of cash receipts at the Ministry of Youth, Sports and Tourism of Central Java Province.

The data for this final project were obtained from observations and interviews directly by the Central Java Disporapar which were then analyzed based on the results of documentation and literature studies in detail to obtain a real picture of what was happening within the agency, the method used this time was to use an approach qualitative descriptive analysis.

The results of observations that have been made show that the role of the GRMS application or Government Resources Management System greatly affects the performance of the Central Java Disporapar, especially in the financial sector itself because the data obtained is accurate and the existence of this GRMS is very helpful in completing tasks.

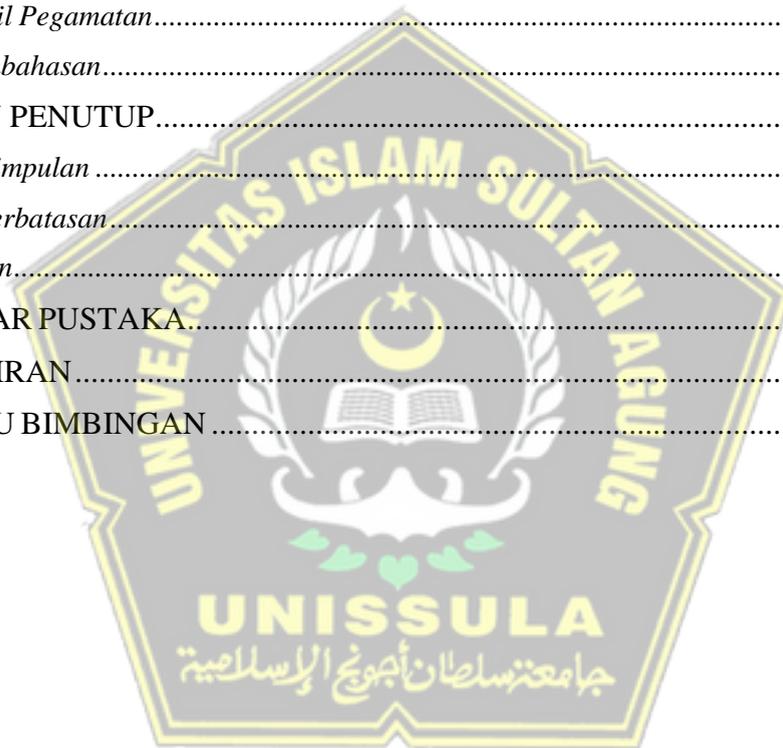
Keywords : GRMS, Admission System, Online



DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I	15
PENDAHULUAN	15
1.1 Latar Belakang.....	15
1.2 Rumusan Masalah.....	18
1.3 Tujuan Penelitian.....	18
1.4 Manfaat Penelitian.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1 Pengertian Akuntansi.....	20
2.1.1 Akuntansi Keuangan	21
2.1.2 Peran Akuntansi Keuangan	21
2.2 Kas	22
2.2.1 Pengertian Kas.....	22
2.2.2 Karakteristik Kas.....	23
2.3 GRMS (<i>Government Resources Management System</i>)	23
2.3.1 Kendala Penerapan Aplikasi GRMS	25
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Objek Penelitian.....	28

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	29
BAB IV	31
HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Prusahaan	31
4.1.1 Sejarah Singkat DISPORAPAR Jateng.....	31
4.1.2 Stuktur Organisasi DISPORAPAR Jateng.....	31
4.1.3 Bagan Struktur Organisasi DISPORAPAR.....	33
4.1.4 Mekanisme Sistem yang Berjalan	34
4.2 Fungsi Government Resources Management System.....	35
4.3 Hasil Pegamatan.....	39
4.4 Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP.....	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Keterbatasan.....	49
5.3Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	52
KARTU BIMBINGAN.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Disporapar jateng	19
Gambar 4.2 Government Resources Management System.....	23
Gambar 4.3 Laman awal Login E-Penatausahaan sesuai tahun yang diinginkan. 26	
Gambar 4.4 Laman Login E-Penatausahaan	27
Gambar 4.5 Tampilan awal setelah login E-Penatausahaan.....	27
Gambar 4.6 Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD).....	29
Gambar 4.7 Tanda Bukti Pe,bayaran.....	30
Gambar 4.8 Surat Tanda Bukti Pembayaran Bank Jateng (STTS)	30
Gambar 4.9 Surat Tanda Setoran (STS).....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Gambar Lampiran 1 Neraca Komperatif.....	38
Gambar Lampiran 2 Necara Komperatif.....	38
Gambar Lampiran 3 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	39
Gambar Lampiran 4 Laporan pertanggungjawaban Bendahara Pendapatan OPD (SPJ Pendapatan Fungsional).....	40



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen Kas adalah pemantauan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya moneter dari sebuah organisasi yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan tertentu di dalam organisasi. (Agoes, 2016) menyatakan bahwa Kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan (Mulyadi, 2016) menyatakan bahwa Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catetandan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan. Prosedur penerimaan kas yang biasanya dilakukan bisa beragam, seperti penerimaan kas dari langganan, pembuatan voucher penerimaan kas, penyetoran kas ke bank, pencatatan buku kas dan bank (Laporan mutasi kas dan bank), serta stok opname kas harian.

Maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Sumber Kas yaitu perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya moneter dari sebuah organisasi yang efisien dan efektif yang berfokus pada aset lancar perusahaan. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang disingkat dengan DISPORAPAR didirikan untuk dalam rangka untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan secara operasional khususnya pembangunan kepemudaan,

olahraga dan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah, dengan fungsi DISPORAPAR sendiri yaitu sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
4. Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas; dan
5. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Oleh sebab itu, untuk mengelola keuangan yang baik maka dibutuhkan pemahaman dan praktek yang baik dalam melaksanakan peraturan yang berlaku. Penelitian ini di perlukan karena pentingnya mengetahui prosedur pengelolaan sumber kas yang masuk pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata. Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai sistem pengelolaan Pengelolaan Sumber Kas, aplikasi yang digunakan dan dokumen yang terkait dengan pemasukan Kas di DISPORAPAR. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul

“ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN PENERIMAAN KAS DENGAN APLIKASI GRMS IBIDANG AKUNTANSI PADA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA JAWA TENGAH”.

Dalam aplikasi GRMS memuat diantaranya; *system e-budgeting, e-project planning, e-HSB, e-penatausahaan, e-delivery, e-controlling, e-monev* serta *gph*, selain itu terdapat *networking* yang memuat; *system cloud server, video/audio streaming, DNSX filter, voip gateway server, nms, apcontroller*, dan pengelolaan pendaftaran barang juga sedang cepat dilaksanakan di Provinsi Jawa Tengah. Yang terkandung dalam sistem ini yaitu keterkaitan antara data yang terdapat dalam pengelolaan bisnis, yang merupakan metode pelaksanaan keuangan publik, yang merupakan dukungan dalam memberikan pelayanan atau *service* kepada publik, dan pembangunan, yang menjadikan terbentuknya pengawasan dan evaluasi kemampuan bisnis dalam kondisi yang berlaku di lapangan. Untuk mempermudah pekerjaan mengontrol uang masuk, Bendahara pendapatan maupun keluaran menggunakan aplikasi GRMS atau *Government Resources Management System* yang mana aplikasi tersebut merupakan bangunan *system* aplikasi terintegrasi pemerintah Provinsi Jawa Tengah. *Government Resources Management System* atau GRMS yaitu suatu metode layanan dengan aplikasi penyelenggaraan pemerintahan yang lengkap yang memuat berbagai informasi dan layanan aduan, seperti program badan atau dinas, sampai pada jumlah anggarannya. GRMS merupakan sebuah sistem aplikasi yang dianggap mampu memonitor secara menyeluruh semua perangkat

Pemerintah provinsi yang melaksanakannya. Pengawasan langsung melalui sistem ini dapat dilakukan tidak hanya oleh sektor pemerintahan, tetapi juga oleh masyarakat. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas anggaran, meningkatkan pengawasan dan meminimalisir korupsi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dalam penelitian ini penulis ingin merumuskan permasalahan :

1. Bagaimana Penerapan Aplikasi GRMS pada Sistem Pengelolaan Penerimaan Kas Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah ?
2. Bagaimanakah fungsi yang terkait dalam Sistem Pengelolaan Penerimaan kas pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan aplikasi GRMS dalam pengelolaan penerimaan kas pada Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
2. Untuk mengetahui fungsi yang terkait dalam sistem pengelolaan penerimaankas pada Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian baik manfaat langsung maupun tidak langsung adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi ilmu pengetahuan dibidang ekonomi terutama akuntansi yaitu mengenai sistem pengelolaan akuntansi tentang penerimaan kas dengan bantuan aplikasi GRMS atau *Government Resources Management System* .

2. Manfaat Praktis

- Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan penulis tentang masalah yang terjadi pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang berhubungan dengan sistem pengelolaan penerimaan kas.

- Bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau evaluasi perusahaan yang kemudian selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan system pengelolaan penerimaan kas.

- Bagi Pembaca

Dapat dipelajari dan dijadikan referensi untuk penelitian yang sejenis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Kebutuhan akan informasi dianggap penting untuk para pemangku kepentingan pihak internal, seperti manajemen perusahaan dan eksternal. Penilaian tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. (Mulyadi, 2016) menyatakan bahwa kata “*to Accountant*” yang berarti “memperhitungkan”. Dengan kata lain akuntansi adalah serangkaian kerja yang dimulai dari transaksi sampai membuat laporan keuangan yang berguna untuk pemakai laporan keuangan tersebut.

Menurut (Bahri, 2016) Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. (Hanggara, 2019) menyatakan bahwa Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan.

Menurut (Kieso, 2016) yang dialihbahasakan oleh Sari dan Rifai, di mana akuntansi sebagai bahasa bisnis yang universal, maka inovasi yang paling penting dalam membentuk pasar modal adalah mengembangkan prinsip-prinsip akuntansi yang baik.

Berdasarkan uraian di atas sampai pada pemahaman penulis bahwa akuntansi merupakan bahasa bisnis yang universal, di mana memberikan informasi untuk pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi atau

akuntansi adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, melakukan pencatatan, dan mengkomunikasikan kegiatan ekonomi yang bermanfaat untuk pihak eksternal dan internal.

2.1.1 Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan salah satu dari berbagai bidang akuntansi yang ada di perusahaan. Akuntansi keuangan memiliki peran untuk memberikan informasi-informasi mengenai keuangan yang dimiliki oleh perusahaan.

2.1.2 Peran Akuntansi Keuangan

Untuk memberikan suatu informasi yang berguna kepada para pemangku kepentingan, akuntansi keuangan memegang peranan penting yang mengarah kepada suatu tujuan. Tujuan tersebut berkenaan dengan cara pandang para pemangku kepentingan mengenai pentingnya informasi yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan.

(Hans Kartikahadi., 2016) menyatakan bahwa peran akuntansi keuangan dalam menghasilkan sebuah informasi keuangan suatu entitas, memiliki tujuan untuk pengambilan keputusan ekonomi, pemahaman mengenai keadaan keuangan dan kinerja serta arus kas.

Sementara itu, menurut (Dwi Martani, 2016) dalam rangka menghasilkan informasi keuangan suatu entitas, informasi tersebut diperoleh melalui proses akuntansi hingga terciptanya laporan keuangan yang tersusun

berdasarkan standar pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas sampai pada pemahaman penulis bahwa dalam rangka menghasilkan suatu informasi keuangan suatu entitas, akuntansi keuangan memiliki peranan penting, di mana sebagai landasan pengambilan keputusan pemahaman mengenai kondisi keuangan, kinerja dan arus kas. Proses tersebut diperoleh melalui proses akuntansi sampai dengan terciptanya laporan keuangan sebagai sumber informasi yang utama.

2.2 Kas

2.2.1 Pengertian Kas

(dkk, 2016) Bermanfaat sebagai alat pembayaran yang siap dipakai dan bebas di pergunakan untuk membiayai kegiatan- kegiatan umum yang ada di dalam perusahaan .Menurut (Priyati, 2016) kas merupakan alat pertukaran yang bisa di sebut suatu alat pembayaran yang telah di miliki oleh sebuah perusahaan dan para penggunanya itu tidak pernah di batasi sedikit pun. (Martani, 2016) menyatakan bahwa kas merupakan aset keuangan yang bisa di gunakan untuk kegiatan operasional di sebuah perusahaan. Di dalam kas tersebut ada aset yang nilainya paling liquid karena dapat di gunakan untuk membayar kewajiban di perusahaan.

Menurut (Setiawati, 2017) kas merupakan asset keuangan. Aset keuangan merupakan asset yang berbentuk kas, instrument ekuitas yang di terbitkan oleh entitas lain , hak kontraktual untuk menerima kas dari entitas lain,

atau juga kontrak yang akan di selesaikan dengan menggunakan instrument ekuitas yang di terbitkan oleh entitas.

2.2.2 Karakteristik Kas

(Dwi Martani, 2016) menyatakan bahwa apabila kas yang telah di cadangkan menggunakan cara yang khusus, maka kas tersebut tidak bisa di golongan sebagai kas , tetapi hanya bisa di klasifikasikan sebagai dana cadangan.

Menurut (Purwaji, 2017) suatu alat pembayaran bisa kategorikan sebagai kas maka harus memenuhi kriteria- kriteria yang di ungkapkan. Di dalam kriteria tersebut ada 2 macam di dalam kas yaitu yang pertama adalah yang bisa diterima oleh masyarakat (bisnis) sebagai alat pembayarannya sesuai dengan nominalnya dan yang ke dua adalah bisa di pergunakan sebagai alat pembayaran untuk kegiatan – kegiatan perusahaan sehari - harinya (pada setiap saat).

Berdasarkan yang sudah dijelaskan diatas mengenai karakteristik kas maka dapat di simpukan bahwa di dalam karakteristik kas itu tidak hanya sebuah catatan saja , tetapi adapun juga ada berbagai macam - macam kas yaitu yang berasal dari wesel, deposito dan lain sebagainya juga karakteristik kas tidak bisa di golongan tetapi hanya bisa di akui sebagai dana cadangan.

2.3 GRMS (Government Resources Management System)

Government Resources Management System Provinsi Jawa Tengah, (GRMS) adalah bangunan system aplikasi terintegrasi pemerintah provinsi

jawa tengah. Sistem aplikasi yang terdiri atas; *system e-budgeting, e- project planning, e-HSB, e-penatausahaan, e-delivery, e-controlling, e-monev dan gph*, serta aplikasi networking terdiri atas; *system cloud server, video/audio streaming, DNSX filter, voip gateway server, nms, apcontroller, the dude* dan inventarisasi pun mulai diterapkan di Provinsi Jawa Tengah. Sistem ini merupakan integrasi antar data didalam proses bisnis internal birokrasi yang notabene sistem pengelolaan keuangan pemerintah dalam menyokong pelayanan publik dan pembangunan sehingga tercipta monitoring dan evaluasi kinerja birokrasi secara real- time. GRMS yaitu tatanan sistem rekayasa terintegrasi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dimana merupakan perwujudan dari *e-Government* di Jawa Tengah. Inti yang terdapat pada sistem ini yaitu keterkaitan antar data yang dimuat dalam pengelolaan bisnis internal birokrasi, yang menjadi metode pelaksanaan keuangan pemerintah yang menjadi penunjang dalam memberikan service kepada orang umum serta pengembangan yang menjadikan terbentuknya pengawasan serta penilaian kemampuan birokrasi dalam kondisi yang ada di lapangan. GRMS berupaya memerangi korupsi dalam berbagai bentuk dengan melibatkan banyak pihak.

Government Resources Management System atau GRMS yaitu suatu metode layanan dengan aplikasi penyelenggaraan pemerintahan yang lengkap yang memuat berbagai informasi dan layanan aduan, seperti program badan atau dinas, sampai pada jumlah anggarannya. GRMS merupakan sebuah sistem aplikasi yang dianggap mampu memonitoring Atau mengawasi secara update seluruh perangkat Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang menerapkannya .

Tidak hanya para pejabat dan perangkat daerah, masyarakat juga bisa melakukan pengawasan secara langsung melalui sistem ini. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi anggaran, meningkatkan pengawasan, dan meminimalisasi korupsi. Pada saat ini aplikasi GRMS sudah dianggap membantu pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sistem aplikasi yang mampu dimonitor dan mampu menerapkan aplikasi penyelenggaraan pemerintahan secara lengkap merupakan sistem yang sangat dibutuhkan pemerintah saat ini. Semua perangkat daerah mampu mengimplementasikan aplikasi ini, sehingga diharapkan penyelenggaraan pemerintahan bisa berjalan dengan efisien dan efektif. (<https://grms.jatengprov.go.id/>)

2.3.1 Kendala Penerapan Aplikasi GRMS

Setiap menggunakan suatu aplikasi atau sistem pasti mengalami kendala. Namun kendala tersebut suatu hal yang positif agar kita bisa memperbaiki kekurangannya. Kendala dalam penerapan aplikasi GRMS yaitu proses migrasi dari offline menjadi online, baik dari aspek kesiapan sistem dan perangkat, kesiapan SDM, dan kesiapan data. Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terpilih serta terlatih dalam mengoperasikan, merawat, serta membangun aplikasi yang berbasis teknologi informasi. Pada tahap awal implementasi GRMS ini hal yang paling nampak adalah

adanya kecenderungan sikap resistensi dari aparat perangkat daerah. Pada awal penggunaan GRMS, terutama dalam proses penganggaran aparat perangkat daerah merasa kesulitan dan keberatan, karena sistem dianggap belum siap. Selain itu, masih banyak ketidaksesuaian dengan sistem penganggaran yang konvensional, yang berakibat tersendatnya proses penganggaran. Hal ini juga terjadi karena pengaruh perubahan pola kinerja berbasis manual menjadi berbasis elektronik yang memerlukan banyak penyesuaian. Masih banyak aparatur yang belum siap dengan penggunaan sistem digital karena ketidakmampuan teknis. Selain itu, hambatan non teknis seperti mindset pegawai, adanya kepentingan tertentu yang terganggu, serta kebiasaan kerja menghambat proses migrasi ini. Sistem yang semakin transparan, control yang ketat dan *real time*, serta perubahan pola kerja harus dilakukan oleh aparat pemerintah. GRMS juga meminimalisir ruang gerak terjadinya korupsi birokrasi dari berbagai lini, baik manajerial internal maupun hubungan dengan pihak eksternal.

Kekurangan dari aplikasi GRMS terutama terkait dengan intergrasi antar sistem di dalam aplikasi GRMS. Dalam GRMS terdapat perencanaan, penganggaran, monitoring dan evaluasi, pengadaan barang dan jasa, serta beberapa sistem lainnya belum bekerja dengan terus-menerus serta saling terintegrasi. Antar sistem di dalam aplikasi GRMS tersebut masih berjalan sendiri-sendiri dan tidak saling terintegrasi. Hal ini mengindikasikan, bangunan sistem GRMS yang dijalankan belum terintegrasi, namun hanya kompilasi beberapa aplikasi menjadi satu ruang.

Dalam *Government Resources Management System* terdapat resiko kejahatan dalam dunia maya dunia maya atau disebut dengan *cyber crime* serta alat mengenai ketentuan untuk *ICT* yang belum berkapasitas. Kejadian permasalahan dimana behubungan dengan pengoperasian GRMS dijalankan secara *ad-hoc* oleh Bagian Bina Program, Kejadian permasalahan langsung diurus bagian admin, serta berita acaranya belum dicatat dengan berkala. Masih kurangnya pengelompokan serta pemilihan hal yang utama menjadi faktor kurang maksimalnya penyelesaian permasalahan tersebut.

Pada semua kemajuan di era sekarang ini, suatu sistem tetap dijalankan oleh adanya sumber daya manusia, para SDM melakukan pekerjaannya untuk mengawasi setiap proses yang berjalan, namun tetap saja kesalahan dapat terjadi oleh manusia yaitu *human error*. Kesalahan yang terjadi akibat *human error* memang masih menjadi suatu permasalahan utama yang ada pada setiap proses.

Meskipun kesalahan akibat *human error* ini tidak bisa langsung dihilangkan, namun ada beberapa cara antisipasi yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kesalahan yang ada seperti lebih memperketat sistem yang ada, melakukan evaluasi per akhir bulan jadi dapat menyingkronkan data yang masuk dan keluar tiap akhir bulannya, dapat menangkap kesalahan lebih awal spaya proses yang selanjutnya tidak terhambat, memberikan pelatihan yang baik dan tepat bagi karyawan yang menjalankan sistem, dan dapat melakukan kerja sama atau *team work* karena apabila manajemen dan karyawan bekerja bersama untuk mencari tahu ada kesalahan yang terjadi, maka akan saling mengingatkan tentang adaya permasalahan itu sendiri dan dapat memperbaikinyaa.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam Tugas Akhir ini Penulis meneliti di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah dalam kurun waktu lebih kurang 2 bulan yaitu 1 Juli 2021 sampai 10 September 2021 dan dengan ini metode penelitian yang penulis digunakan ialah Metode Analisis Deskriptif Kualitatif, yang mana penelitian ini akan menggambarkan fenomena atau karakteristik data yang tengah berlangsung pada saat penelitian ini dilakukan atau selama kurun waktu tertentu untuk menguji dan menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subyek penelitian. Metode deskriptif memiliki ciri-ciri yaitu :

1. Memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yang bersifat aktual.
2. Data yang dikumpulkan akan disusun lalu dijelaskan dan kemudian dianalisis.
3. Hasil penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta pada saat ini dari suatu populasi.

3.2 Objek Penelitian

Pada kesempatan kali ini Objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu mengenai Analisis Sistem Pengelolaan Penerimaan Kas dengan Aplikasi GRMS atau yang lebih dikenal dengan (*Government Resources Management*

System) Bidang Akuntansi pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Jawa tengah yang berada di Jl. Ki Mangunsarkoro, Karangkidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50241 dengan kurun waktu 1 Juli 2021 sampai dengan 10 September 2021.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang diangkat oleh penulis dalam meneliti yaitu diantaranya ; Studi Kepustakaan, Dokumentasi dan Wawancara. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2017) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Pada Penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Penelitian ini yang pertama yaitu menggunakan metode pengumpulan data studi kepustakaan yang mana peneliti mencari referensi untuk membantu penyelesaian Tugas Akhir ini.

(Sugiyono P. D., 2018) mengatakan bahwa studi kepustakaan berkaitan dengan kajian secara teori melalui referensi-referensi terkait dengan nilai,

budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

b. Dokumentasi

Selain Studi Kepustakaan peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, yang mana dokumen merupakan catatan suatu kejadian yang sudah lalu (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2017) Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life stories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen lama dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2016)

c. Wawancara

Dalam penelitian ini juga menggunakan Teknik wawancara kepada narasumber yang bisa memberikan jawaban akurat yang berkaitan dengan judul tugas akhir si peneliti. Menurut (Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, 2016) wawancara adalah perihal bercakap-cakap dengan maksud tertentu dengan adanya hal yang ditulis. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban dari pertanyaan.

BAB IV

HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Prusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat DISPORAPAR Jateng

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah merupakan gabungan dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Pembentukan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata adalah dalam rangka untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan secara operasional khususnya pembangunan kepemudaan olahraga dan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata atau disingkat dengan DISPORAPAR ini berada di Kota Semarang tepatnya di Jalan Ki Mangunsarkoro No.12, Semarang, Jawa Tengah 50241.

4.1.2 Struktur Organisasi DISPORAPAR Jateng

A. Kepala Dinas

B. Sekretaris

- a. Subbagian Program
- b. Subbagian Keuangan
- c. Subbagian Umum dan Kepegawaian

C. Bidang Kepemudaan

- a. Seksi Penyardaran dan Pemberdayaan Pemuda
- b. Seksi Pengembangan Kepemudaan
- c. Seksi Kemitraan dan Kelembagaan Pemuda

D. Bidang Keolahragaan

- a. Seksi Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi
- b. Seksi Kemitraan dan Pembinaan Kelembagaan Olahraga

E. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

- a. Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata
- b. Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata
- c. Seksi Pengembangan Usaha Pariwisata

F. Bidang Pemasaran Pariwisata

- a. Seksi Pengembangan Pasar
- b. Seksi Sarana Pemasaran
- c. Seksi Promosi

G. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata Dan
Ekonomi Kreatif

- a. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata
- b. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif
- c. Seksi Kemitraan Dan Kelembagaan Pariwisata

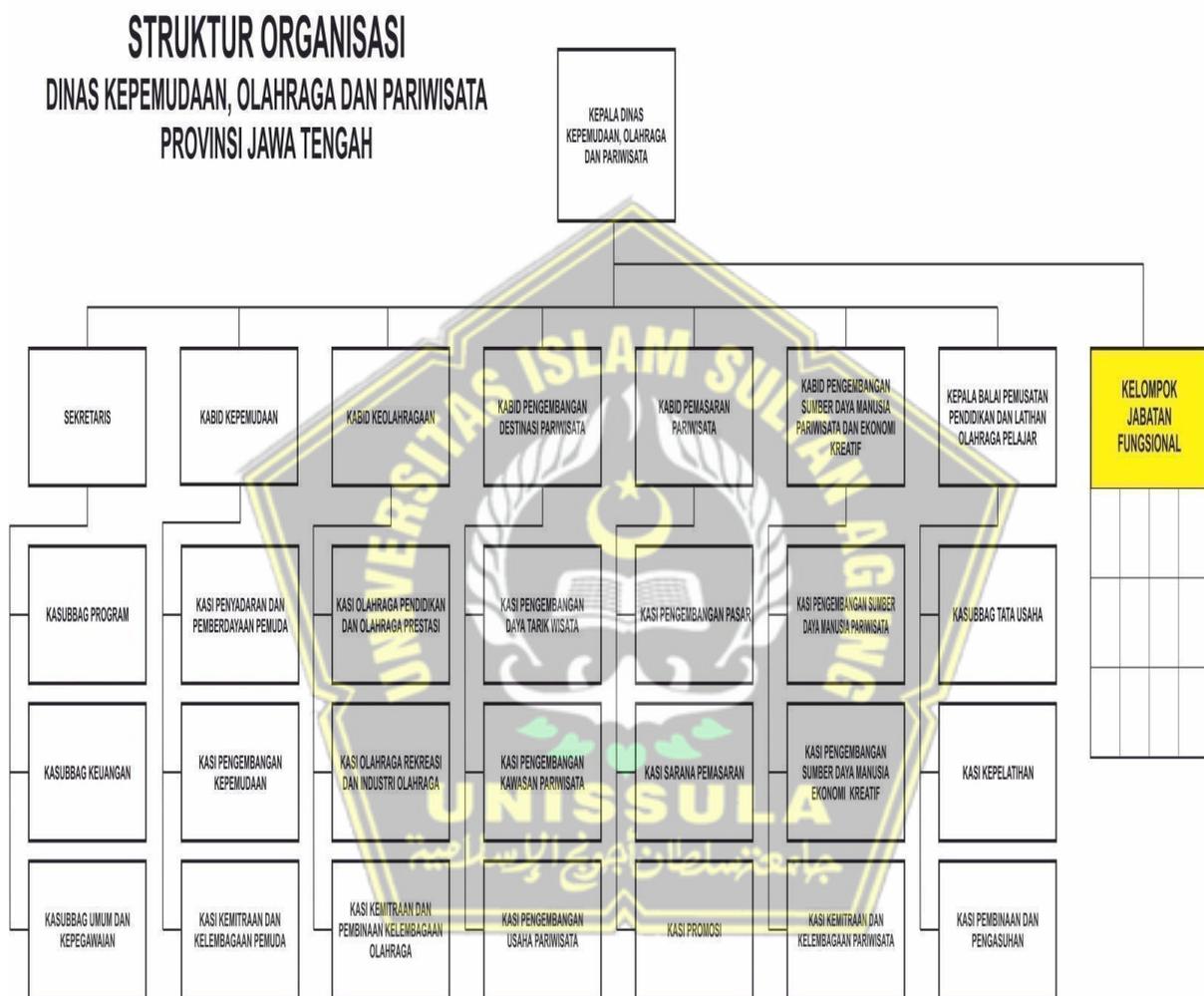
H. Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar

- a. Sub Bagian Tata Usaha

b.Seksi Kepelatihan

c.Seksi Pembinaan Dan Pengasuhan

4.1.3 Bagan Struktur Organisasi DISPORAPAR



Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Disporapar Jateng

4.1.4 Mekanisme Sistem yang Berjalan

Perkembangan zaman saat ini semuanya sudah menggunakan bantuan internet atau serba *online* karena adanya teknologi yang dapat membantu mempercepat pekerjaan. Begitu pula dengan mekanisme sistem yang sedang berjalan di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah yaitu menggunakan bantuan teknologi yang artinya hampir di setiap bagian atau kedudukan di Disporpar Jateng melibatkan teknologi sebagai salah satu cara menyelesaikan pekerjaannya. Aplikasi yang digunakan yaitu GRMS atau *Government Resources Management System* yang mana aplikasi tersebut berfungsi untuk mengawasi keuangan yang sudah masuk maupun keluar GRMS juga berfungsi untuk memerangi koeupsi yang terjadi di sector pemerintahan, didalam *Government Resources Management System* atau yang selanjutnya akan disebut GRMS ini banyak memiliki fitur diantaranya yaitu *e-planning*, *e-budgeting*, *e-project planning*, *e-delivery*, *e-penatausahaan*, *e-audit*, *e-controlling*, *e-monev*, *e-sakip*, *e-shb* dan *GPH*. Untuk bendahara penerimaan kasdi Disporapar itu sendiri menggunakan GRMS dengan fitur *e-penatausahaan* yang mana memiliki kegunaan untuk mengkoodinir proses penatausahaan keuangan daerah Provinsi Jawa Tengah, jadi tidak hanya di Disporapar yang menggunakan aplikasi ini, tetapi sektor pemerintahan di Jawa Tengah sudah memakainya.

4.2 Fungsi Government Resources Management System

Korupsi adalah fenomena sosial, ekonomis dan politis. Korupsi identik dilakukan oleh petugas administrasi pemerintah mulai tingkat bawah sampai atas. Korupsi dalam bentuk yang beraneka ragam, dapat juga melibatkan banyak pihak, (pengusaha, politisi, pengacara dll), Korupsi tidak mengenal jenis kelamin (laki-laki atau perempuan), korupsi telah menggerogoti keuangan negara, dan korupsi meruntuhkan sendi sosial maupun agama.

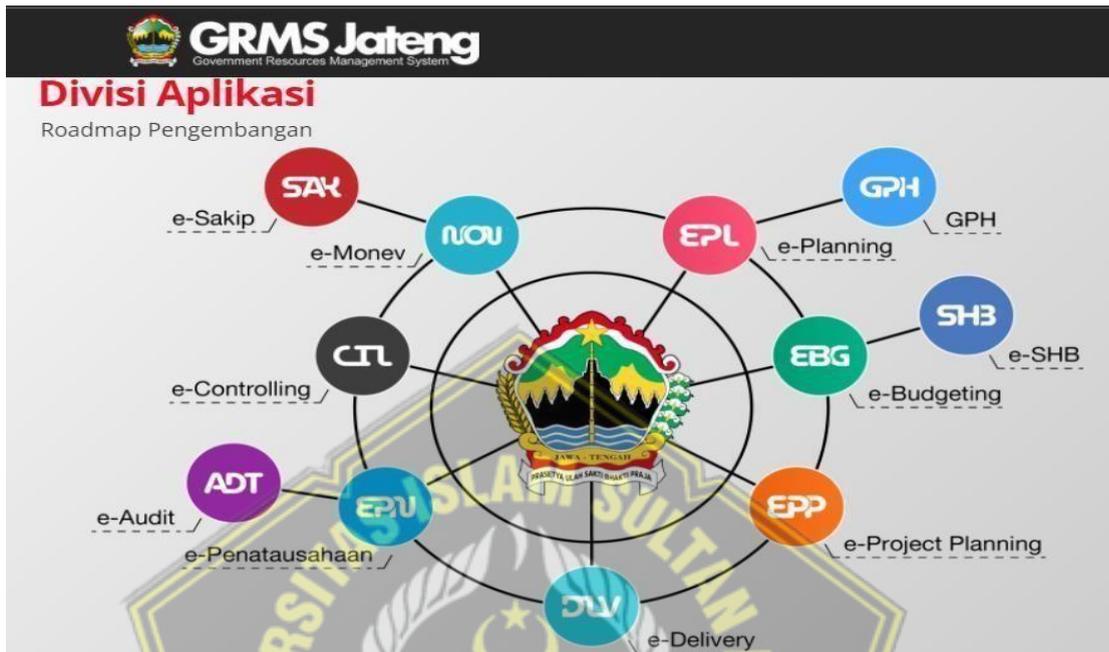
Indikator pemerintahan yang tepat yaitu memiliki good governance yang baik, yaitu anti nepotisme, anti korupsi, anti kolusi, mengedepankan transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi. Beberapa daerah memiliki sub daerah yang luas dan besar, kadangkala tidak terjangkau dan membutuhkan waktu lama untuk berkoordinasi dan menjalani aktivitas pemerintahan. Oleh karena itu, sangat perlu menerapkan kemudahan jaringan internet untuk memudahkan komunikasi antar berbagai daerah secara cepat dan transparan. Untuk memberikan kemudahan penyaluran informasi yang akan diberikan pusat kepada daerah, dan selanjutnya oleh daerah informasi tersebut diberikan kepada daerah yang terkecil, maka dari itu perlu diadakannya *e-government* yang memberikan kemudahan fasilitas untuk meningkatkan pelayanan publik ke masyarakat. Penerapan *e-governance* menjadi sesuatu usaha yang lebih baik dilaksanakan. Dalam menyikapi hal tersebut, meskipun belum banyak pelayanan publik yang dapat sepenuhnya difasilitasi oleh *e-government* melalui sistem yang tersedia, namun faktanya sejauh ini banyak kegiatan pelayanan public disediakan melalui elektronik

Berangkat dari fenomena korupsi yang sudah beraneka bentuk dan ragam itu,

penataan pemerintahan yang baik (*good governance*) menjadi satu pondasi penting untuk mengurangi permasalahan bangsa ini.

Di era otonomi daerah dan keterbukaan akses informasi teknologi informasi pelayanan publik, informasi keuangan dan program pembangun pemerintah daerah menjadi aktor atau subjek yang aktif dalam membuka informasi mengenai layanan terpadu, transaksi lelang barang-jasa, pelaksanaan proyek pembangunan, proses pembuatan kebijakan dan pengambilan kebijakan anggaran. Untuk itu, kreatifitas dan inovasi dalam pengelolaan keuangan daerah mutlak dibutuhkan. *Government Resources Management System* Provinsi Jawa Tengah, (GRMS) hadir untuk membantu pemerintah provinsi jawa tengah. Sistem aplikasi yang terdiri atas; *e-budgeting, e-project planning, e-HSB, e-penatausahaan, e-delivery, e-controlling, e-monev dan gph, serta aplikasi networking terdiri atas; system cloud server, video/audio streaming, DNSX filter, voip gateway server, nms, ap controller, the dude* dan inventarisasi pun mulai diterapkan di Provinsi JawaTengah. Muara dalam system ini adalah integrasi antar data didalam proses bisnis internal birokrasi yang notabene merupakan system pengelolaan keuangan pemerintah dalam menyokong pelayanan public dan pembangunan sehingga tercipta monitoring dan evaluasi kinerja birokrasi secara real-time. Dilatarbelakangi oleh sulitnya mengakses dan memperoleh data anggaran maupun realisasi dalam hitungan hari ketika awal menjadi Gubernur, menjadi sebuah pemicu bahwa proses tranparansi anggaran menjadi skala prioritas. Melalui SK Gubernur No 489 tahun 2014, terbentuk *Government Resources Management System* yang juga bekerja sama dengan Pemerintah Kota Surabaya, yang terlebih

dahulu mengimplementasikan. Saat ini, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah mampu melihat alur realisasi keuangan dan kinerja masing-masing SKPD secara *real-time* melalui system on-line.



(<https://grms.jatengprov.go.id/>)

Gambar 4.2 Government Resources Management System

Fitur dalam GRMS (*Government Resources Management System*) Jateng yaitu diantaranya :

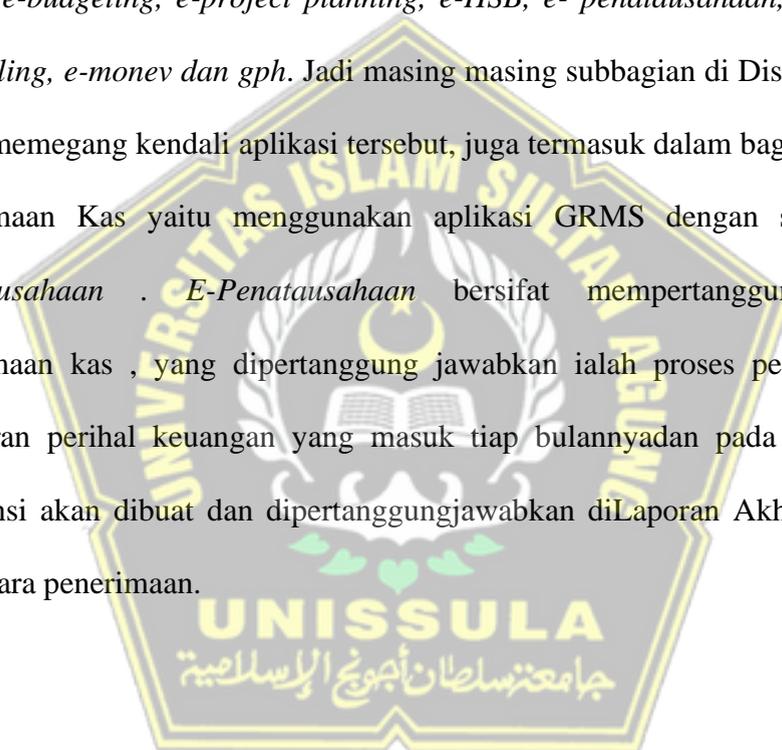
- a. *E-Sakip* : Sistem yang digunakan untuk mengatur akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
- b. *E-Monev* : Executive view bagi Gubernur untuk memantau dan mengevaluasi serta menjadi bahan penentu kebijakan-kebijakan yang akan dikeluarkan
- c. *E-Controlling* : Halaman kontrol dari SKPD yang bertugas untuk mengontrol realisasi dari perencanaan anggaran dan pendapatan daerah

untuk menemukan solusi bila ada masalah dan mencatat laporan pergerakan realisasi tersebut

- d. *E-Audit* : Sistem yang digunakan oleh auditor untuk memeriksa realisasi kegiatan
- e. *E-Penatausahaan* : Sistem yang dipakai oleh bendahara pengeluaran dan pendapatan serta Biro Keuangan untuk melakukan proses penatausahaan pada Provinsi Jawa Tengah
- f. *E-Planning* : Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Tengah
- g. *E-SHB* : Sistem informasi elektronik yang memuat daftar, jenis, spesifikasi teknis dan harga dari suatu barang atau jasa
- h. *E-Budgeting* : Sistem yang dikembangkan untuk merencanakan anggaran daerah dengan tujuan memberikan panduan dalam proses penyusunan APBD
- i. *E-Project Planning* : Sistem yang dikembangkan untuk menyusun rencana pekerjaan pada setiap kegiatan yang telah di anggarkan
- j. *E-Delivery* : Aplikasi yang dibangun untuk mencatat dan memudahkan proses pengadaan barang dan jasa di Provinsi Jawa Tengah sesuai APBD yang sudah di susun
- k. *GPH* : Aplikasi yang digunakan gubernur untuk memantau usulan atau perencanaan dari seluruh elemen di Jawa Tengah

4.3 Hasil Pegamatan

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sudah menggunakan Aplikasi Daerah yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan di Disporapar Jateng yang mana aplikasi tersebut dibuat oleh Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia yaitu bernama GRMS atau *Government Resources Management System*. GRMS Jawa Tengah adalah bangunan sistem aplikasi terintegrasi pemerintah provinsi Jawa Tengah. Sistem aplikasi yang terdiri atas; *system e-budgeting, e-project planning, e-HSB, e- penatausahaan, e-delivery, e-controlling, e-monev dan gph*. Jadi masing masing subbagian di Disporapar Jateng sudah memegang kendali aplikasi tersebut, juga termasuk dalam bagian Bendahara Penerimaan Kas yaitu menggunakan aplikasi GRMS dengan spesifikasi *E-Penatausahaan*. *E-Penatausahaan* bersifat mempertanggung jawabkan penerimaan kas, yang dipertanggung jawabkan ialah proses pembayaran dan pelaporan perihal keuangan yang masuk tiap bulannya dan pada akhir periode akuntansi akan dibuat dan dipertanggungjawabkan di Laporan Akhir Tahun oleh bendahara penerimaan.



4.4 Pembahasan

Bendahara pendapatan atau penerimaan di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Jateng menggunakan aplikasi GRMS untuk mengawasi pemasukan kas pada Disporapar Jateng , untuk fitur yang digunakan ialah *E-Penatausahaan*. *E-Penatausahaan* sendiri merupakan Sistem yang dikembangkan untuk merencanakan anggaran daerah dengan tujuan memberikan panduan dalam proses penyusunan APBD dan juga perubahannya di Provinsi Jawa Tengah, sistem ini meliputi penyusunan RKA (Rencana Kerja dan Anggaran) , DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) , RKA Perubahan dan DPA Perubahan. Untuk masuk ke laman E-Penatausahaan harus memiliki akses tersendiri.



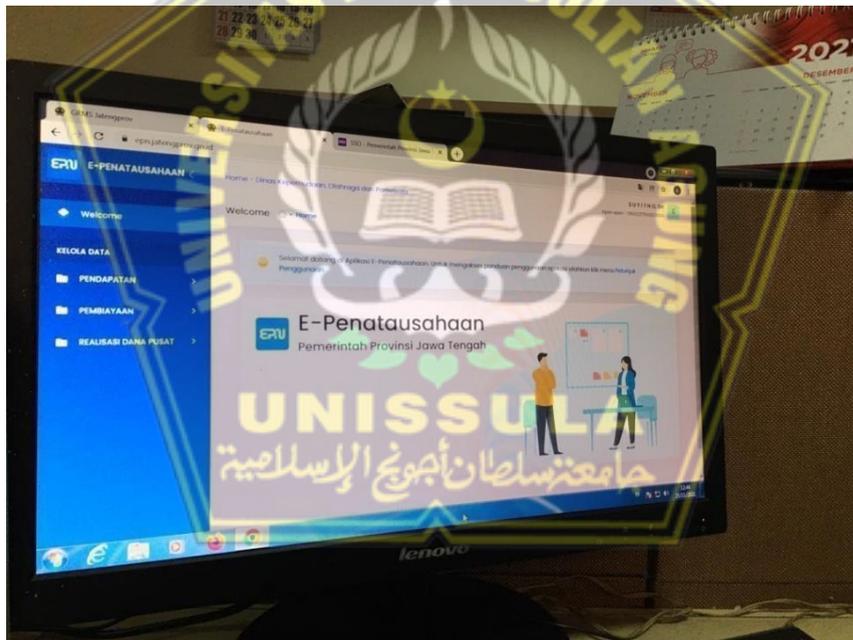
Gambar 4.3 Laman awal Login E-Penatausahaan sesuai tahun yang diinginkan

(<https://grms.jatengprov.go.id/>)



Gambar 4.4 Laman Login E-Penatausahaan

(<https://grms.jatengprov.go.id/>)



Gambar 4.5 Tampilan awal setelah login E-Penatausahaan

Penulis mengambil sample sistem kerja dari GRMS (*E-Penatausahaan*) dalam pembayaran dan pengawasan Restribusi Daerah yang terjadi di dalam Disporapar Jateng. Salah satu pemasukan kas juga berasal dari retribusi daerah. Retribusi

sendiri merupakan pungutan yang harus dibayarkan oleh pengguna fasilitas kepada pemilik atau pengelola sebagai syarat menggunakan fasilitas tersebut, orang yang membayar retribusi terutama untuk pengguna fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintahan pusat maupun dari pemerintah daerah.

Salah satu sumber penerimaan kas Di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Jateng yaitu berasal dari retribusi daerah untuk Pemakaian Ruangan (Kantin) yang merupakan asset dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jateng yang di sewa oleh perorangan .

1. Salah satu alur penerimaan kas yang ada di Disporapar ialah adanya dana masuk dari penyewaan Retribusi Daerah , dengan alur sebagai berikut



Penjelasan Alur :

- a. SKRD merupakan Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang mana akan menentukan besarnya retribusi yang terutang. SKRD merupakan Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah guna menentukan besarnya pokok retribusi pasar. SKRD ini dikeluarkan setiap bulannya oleh Pemerintah Daerah. Menurut UU No.28

Tahun 2009 yaitu pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.

PROVINSI JAWA TENGAH		SURAT KETETAPAN RETRIBUSI DAERAH (SKR-DAERAH)		NO. URUT: 00073/SKR-D/2.19.3.26. 0.00.02/VIII/2021
MASA TAHUN : 10 Agustus 2021		NAMA		
ALAMAT : Sepili		ALAMAT		
: Semarang		: Semarang		
: 10 Agustus 2021		: 10 Agustus 2021		
: 10 Agustus 2021		: 10 Agustus 2021		
NO	KODE REKENING	URAIAN PAJAK DAERAH	JUMLAH (Rp)	
1	4.1.2.2.1.5	Retribusi Pemakaian Ruang	700.000	
	4.1.2.2.1.5.01	Pemanfaatan ruangan untuk Kantin (aset budpar)	700.000	
	4.1.2.2.1.5.01.01	Pemanfaatan ruangan untuk Kantin (aset budpar)	700.000	
		Jumlah Ketetapan Pokok Pajak	700.000	
		Jumlah Sanksi : a. Bunga	0	
		: b. Kenaikan	0	
		Jumlah Keseluruhan	700.000	
Dengan Huruf : TUJUH RATUS RIBU RUPIAH				
Eksistensial				
1. Harap Penyetoran dilakukan pada Bank / Bendahara Penorimaan S U Y I T N O, SH.				
2. Apabila SKPD ini tidak atau kurang dibayar lewat waktu paling lama 30 hari setelah SKPD diterima atau (tanggal jatuh tempo) dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% per bulan				
SEMARANG, 10 Agustus 2021 Pegguna Anggaran				
Drs. SINOENG NOEGROHO RACHMADI, MM NIP. 196912311994021006				
TANDA TERIMA		patang di sini		NO. URUT: 00073/SKR-D/2.19.3.26. 0.00.02/VIII/2021
NAMA : Sepili		SEMARANG, 10 Agustus 2021		
ALAMAT : Semarang		Yang menerima,		
NPWP :		Sepili		

Gambar 4.6 Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD)

- b. dikeluarkan , maka akan ada Tanda Bukti Pembayaran yang diberikan oleh pihak penyewa (baik badan maupun perorangan) lalu dibayarkan melalui Bank. Bank yang telah di tetapkan Pemerintah Jateng yaitu menggunakan Bank Jateng sebagai sarana pembayarannya , dengan diawasi bendahara penerimaan kas di Disporapar melalui aplikasi GRSM bagian *E-Penatausahaan*.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH TANDA BUKTI PEMBAYARAN NOMOR BUKTI 3320022000009000		
Bendahara Penerimaan S U Y I T N O, SH Telah menerima uang sebesar Rp 700.000 (TUJUH RATUS RIBU RUPIAH)		
dari Nama	: Septi	
Alamat	: Semarang	
Sebagai Pembayaran	: Sewa Kantin Disporapar Prov. Jateng	
	Kode Rekening	Uraian
	4.1.2.2.1.5	Retribusi Pemakaian Ruangan
	4.1.2.2.1.5.01	Pemanfaatan ruangan untuk Kantin (aset budpar)
	4.1.2.2.1.5.01.01	Pemanfaatan ruangan untuk Kantin (aset budpar)
		Jumlah (Rp)
		700.000
		700.000
		700.000
Tanggal diterima uang	: 10 Agustus 2021	
Mengetahui, Bendahara Penerimaan	Pembayar/Penyotor	
(S.U.Y.I.T.N.O, SH) NIP. 196612271993031006	(Septi)	

Gambar 4.7 Tanda Bukti Pembayaran

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	
SURAT TANDA TERIMA SETORAN (STTS)	
BUKTI TRANSAKSI PENERIMAAN DAERAH ONLINE	
Id-Billing.....	3310022000007000
No. Bukti Setor....	77498
NPWP-Daerah.....	3310022000007000
Jenis Penerimaan....	Setoran Non Pajak
Nama Pemilik.....	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Uraian Kegiatan....	Sewa Kantin Disporapar Prov. Jateng
Pengguna Dana.....	- / 2021
Kota / Kabupaten....	BPKAD PROVINSI JAWA TENGAH
Bulan Pajak.....	7
Tanggal Penetapan...	2021-07-08
No. Referensi.....	034TL7566661
Keterangan.....	3310022000007000-Dinas Kepemud
Tagihan Pokok....Rp.	700,000
Tagihan Denda....Rp.	0
Nominal Setor.....	700,000
Terbilang.....	## Tujuh Ratus Ribu Rupiah ##
Biaya yang telah disetor tidak dapat ditarik kembali	
034-021034011-TAX61P-W034TL7-034TU7566661-20210708119958-CABANG UTAMA	

Diterima
Teller Olla

Gambar 4.8 Surat Tanda Bukti Pembayaran Bank Jateng (STTS)

- c. Setelah melalui proses pembayaran tersebut maka akan keluar Surat Tanda Setoran atau yang bisa disebut juga STS yang mana sudah di tandatangi oleh bendahara penerimaan kas di Disporapar Jateng.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH		Lembar1 : Bendahara
STS		Lembar2 : Kasda BPKAD
		Lembar3 : Bank Jateng
Dalam Tahun : 2021	SURAT TANDA SETORAN Nomor: 3310022000007500	Penyetoran Seperti ini dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2021
SKPD - Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kode : 2.19.3.26.0.00.02		
Harap diterima uang sebesar Rp. 700.000,00 (TUJUH RATUS RIBU RUPIAH)		
Yaitu: Sewa Kantin Disporapar Prov. Jateng		
Dengan rincian penerimaan sebagai berikut:		
Kode Rekening	Uraian Rincian Obyek	Jumlah (Rp)
4.1.2.2.1.5	Retribusi Pemakaian Ruangan	700.000
4.1.2.2.1.5.01	Pemanfaatan ruangan untuk Kaulin (aset budpar)	700.000
4.1.2.2.1.5.01.01	Pemanfaatan ruangan untuk Kantin (aset budpar)	700.000
Jumlah		700.000
Semarang, 10 Agustus 2021 Bendahara Penerimaan (S.U.Y.I.T.N.O., SH) NIP. 196612271993031006		
Uang tersebut diterima oleh Bank Jateng Tanggal (.....)		

Gambar 4.9 Surat Tanda Setoran (STS)

Peranan Aplikasi GRMS pada Proses Penerimaan Kas yang terjadi di

Disporapar Jateng ialah:

- a. Memberikan keterbukaan/transparansi mengenai pertanggungjawaban pelaporan keuangan,;

- b. Mempermudah data tentang suatu kejadian maupun situasi mengenai perubahan kelangsungan wujud laporan keuangan

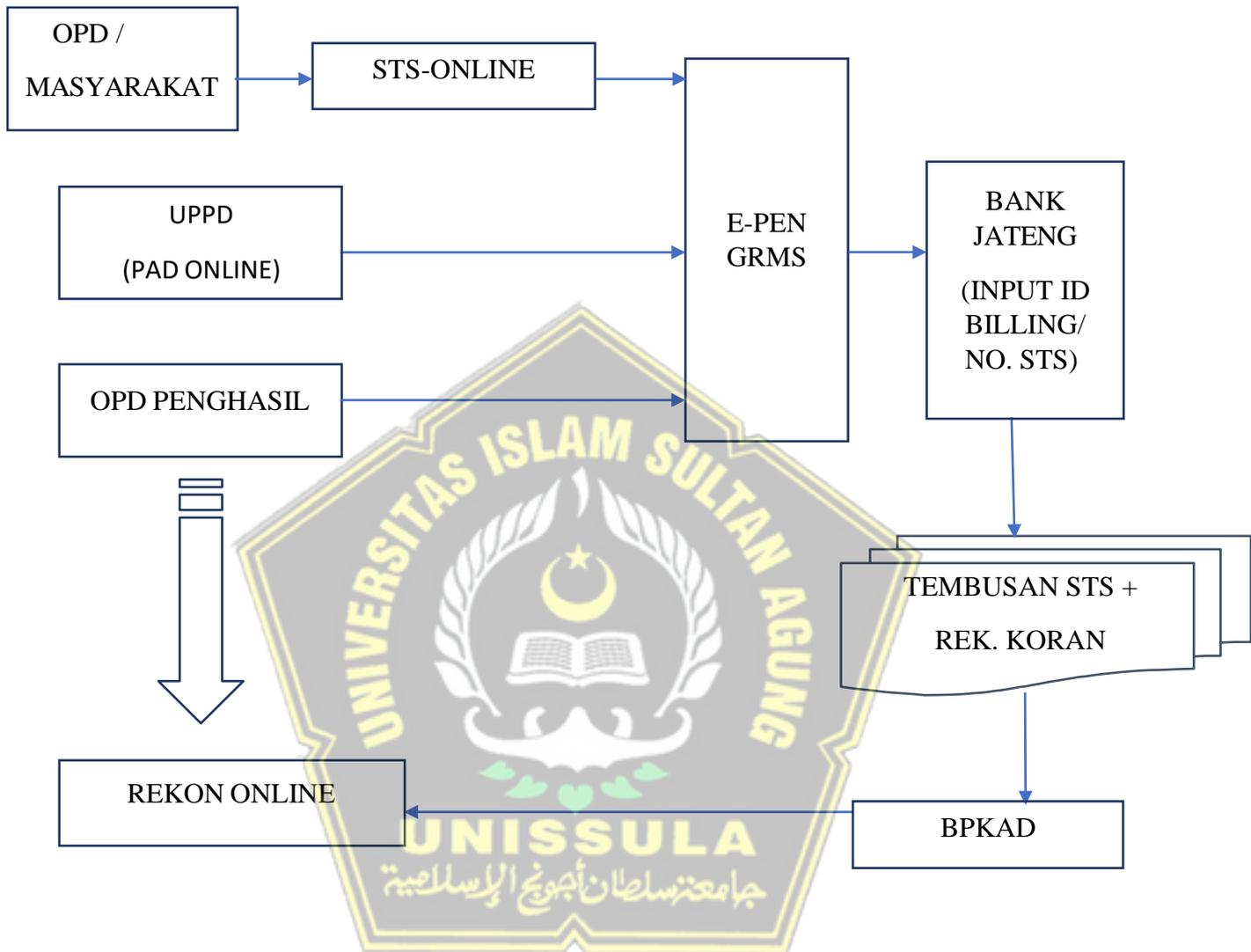
Mempermudah dalam mengawasi tentang pemasukan dalam

Disporapar Jateng

c. Government Resources Management System atau yang lebih dikenal dengan GRMS dapat menjawab keharusan guna senantiasa menyediakan pelayanan terbaik serta membantu masyarakat dengan efektif, efisien, sederhana, hemat biaya, terbuka serta pertanggungjawaban yang maksimum.



Flowchart Alur Penerimaan dan Pendapatan Daerah (STS- Online) GRMS



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam Analisis Sistem Pengelolaan Penerimaan kas dengan Aplikasi GRMS (*Government Resources Management System*) yang terjadi di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata khususnya pada bendahara penerimaan kas sudah cukup baik ,semua pencatatan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah cukup jelas dan penggunaan Aplikasi GRMS juga sudah dijalankan sesuai dengan fungsinya salah satunya yaitu mengontrol penerimaan kas yang ada di Disporapar Jateng.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, akhirnya penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah telah memiliki prosedur pengelolaan keuangan sebagai pedoman yang mengatur tentang proses pengelolaan keuangan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola .
2. Penggunaan Aplikasi GRMS (*Government Resources Management System*) di Disporapar Jateng sangat berpengaruh pada kinerja penerimaan kas masuk , karena Aplikasi GRMS memiliki posisi yang utama dalam membantu menyelesaikan pekerjaan di Disporapar Jateng dalam hal keuangan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam saat meneliti penelitian ini yaitu penulis tidak menemukan Flowchart dalam sistem penggunaan Aplikasi GRMS (*Government Resources Management System*) maupun didalam sistem penerimaan kas yang mana akan mempersulit pemahaman tentang proses yang berjalan, juga dalam aplikasi GRMS terkadang mengalami *Server Down* yang mana aplikasi tidak bisa di akses.

5.3 Saran

Dalam hasil penelitian penulis kali ini sebaiknya ada flowchart dalam Sistem pengelolaan penerimaan kas dengan aplikasi GRMS agar memudahkan dalam mengerti alur atau proses pengelolaan sumber penerimaan kas secara gamblang dan juga lebih meminimalisir kesalahan dalam membaca sistem.



DAFTAR PUSTAKA

1. Agoes, Sukrisno.(2016). *AUDITING Petunjuk Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta
2. Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi. CV. Andi Offset*. Yogyakarta
3. Martani, Dwi ,dkk. (2016) . *Akuntansi Keuangan Menengah BerbasisPSAK Buku 1 Edisi 2*. Salemba Empat. Jakarta
4. Hanggara, Dr. Agie .(2019). *Pengantar Akuntansi*. CV Jakad Publishing. Surabaya.
5. Hans Kartikahadi., dkk.(2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1*.Salemba Empat. Jakarta
6. Kieso, Donald E.,Jerry J.Weygandt, Terry D.Warfield. (2016). *Intermediate Accounting*.Wiley. United States
7. Moleong, Lexy. J.(2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
8. Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
9. Priyati, Novi.(2016). *Pengantar Akuntansi*. Bahasa Indonesia. Jakarta Barat.
10. Purwaji, Agus dkk.(2017). *Pengantar Akuntansi 1 Edisi 2*. Salemba Empat.Jakarta
11. Setiawati, Anastasia Diana dan Lilis.(2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*.Andi.Yogyakarta.

12. Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*.PT.

Alfabet. Bandung.

